

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Komposisi jenis pohon yang ada di Namburan Lor (Permukiman Menengah) dan Kadipaten Kulon (Permukiman Tradisional)

Di Namburan Lor ditemukan 28 jenis pohon, ditinjau dari keanekaragaman Shannon 2,55 , Ln (S maksimum) adalah 3,33 dengan demikian dikatakan bahwa Namburan Lor memiliki keanekaragaman tinggi, karena selisihnya 0,78 hampir mendekati Ln (S maksimum), sedangkan di Kadipaten Kulon ditemukan 29 jenis pohon, ditinjau dari keanekaragaman Shannon 2,85 , dengan Ln (S maksimum) adalah 3,46 dengan demikian dikatakan bahwa Kadipaten Kulon memiliki keanekaragaman lebih tinggi dari Namburan Lor, karena selisihnya 0,61 lebih mendekati Ln (S maksimum).

Fungsi vegetasi di Namburan Lor yaitu vegetasi untuk garis halus (*soften line*). Fungsi vegetasi di Kadipaten Kulon yaitu vegetasi untuk kesatuan (*unity*). Bila fungsi pohon penyusun ditinjau berdasarkan kategori produksi, ekologi, estetika dan budaya, kategori produksi yang paling banyak ada di Namburan Lor dan Kadipaten Kulon, sedangkan jika dianalisis kesamaannya, yang paling tinggi adalah kategori ekologi yaitu 66,67%

2. Faktor kecenderungan penanaman vegetasi di Kecamatan Kraton

Setelah diuji dengan *Chi-square*, terbukti keseluruhan faktor dari pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan perbulan, dan pengetahuan budaya tersebut tidak berpengaruh terhadap penanaman vegetasi berupa pohon oleh masyarakat. Kurangnya pengetahuan masyarakat mendominasi kuesioner tersebut. Contohnya pengetahuan tentang manfaat pohon sebagai penyerap polutan, masyarakat banyak tidak memilih menanam pohon atas pertimbangan tersebut, karena mereka kurang memahami pohon apa saja yang dapat menyerap polutan.

5.2 SARAN

Penelitian ini baru menyajikan komposisi jenis vegetasi pada tingkat sapihan, tiang dan pohon, maka perlu diadakan penelitian tentang komposisi jenis vegetasi secara keseluruhan.